UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA | Fakultas Psikologi

Didukung oleh:

SIMPOSIUM NASIONAL PSIKOLOGI POSITIF

PROCEEDING

SIMPOSIUM NASIONAL PSIKOLOGI POSITIF

Penelitian dan Aplikasi Psikologi Positif sebagai solusi bagi permasalahan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia

Bandung, 28 Agustus 2018

PROSIDING
SIMPOSIUM NASIONAL PSIKOLOGI POSITIF

Penelitian dan Aplikasi Psikologi Positif sebagai solusi bagi permasalahan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia

Bandung, 28 Agustus 2018

Penerbit :
Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Maranatha

KOMITE

Pelindung
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Maranatha

Reviewer
Dr. O. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog
Dr. Jacqueline Mariae Tjandraningtyas, M.Si., Psikolog
Dr. Yuni Megarini C., M.Psi., Psikolog
Dr. Ria Wardhani, M.Si., Psikolog
Dr. Jane Savitri, M.Si., Psikolog
Dr. Carolina Nitimihardjo
Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog

Ketua Pelaksana
Ira Adelina, M.Psi., Psikolog

Koordinator Umum
Della Davita

Wakil Koordinator
Yulita Anggelia, S. Psi.

Sekretaris
Tessalonika Sembiring, M.Psi., Psikolog
I Sarita Deviyanti

Bendahara
Dr. M. Yuni Megarini, M.Psi., Psikolog
Astri Permatasari Nugroho, S. Psi.

Kesekretariatan
Serena Wijaya, S.Psi.
Jihan Felicia
Dinny Anggraeni
Clara Florentia
Kendra Olivia Halim
Kevin Emmanuel
Chrestella Agathon

Salma Cahyagita R.

Acara
Heliany Kiswantomo, M.Si., Psikolog
Jonggi Rohendri
Jonathan Wijaya
Marlyna Candra
Siti Nurhafiza
Cenia Chanel

Materi
Janice Lesmana
Natania Kezia
Evana Christi Primanita
Yenyin Pitaka Sari
Joana Novena Putri
Dwi Cahya Oktarina
Fransiska Silvia
Fathia Prihandini
Timothy Manuel

Publikasi dan Dokumentasi
Meta Dwijayanthy, M.Psi., Psikolog
Sheila Shifa Syachvitri
Pramodya Nabila Putri
Reinne Rosa Edelin
Audina
Jholanda Anggraeny
Yudhie
Inshira Putri Anindra
Muhammad Abynagara

Perlengkapan
Heliany Kiswantomo, M.Si., Psikolog
Muhammad Bastaruddin
Rizky Nur Sundawan
Rakha Pratama Craffidio
Cloudy Haryo
Bernando Bawole
Kevin Aprilyan
Satrya Irfan Regowo
Ari Bagus Daud Sitanggang
Rezky Sangga

Samuel Christprayer
Jovian Manuel Djuharto
Rio De Bhaskara

Konsumsi
Heliany Kiswantomo, M.Si., Psikolog
Naura Salsabila
Cheryl Regita Klara
Mercy Loe Mau
Shalma Revananda
Elizabeth Ba'ka P.

Transportasi dan Akomodasi
Muhammad Airiz Amir
Elma Bionita Karisha
Saraesti Hapsari Mestoko
Ellsa Diella Devina
Darin Rizka Anadhea
Ashya Luthfiyana Utama

Humas
Cindy Maria, M.Psi., Psikolog
Sartika Jane Putri Napitupulu
Aghnia Salma
Ayuniar Hapri
Nada Salsabilla Ayuhana
Aisyah Nurkhairana Herdyanti
Jesica Naomi Ernada
Joshua Aditya Putra Utama
Alvionita Pebriyanti Kleinshe

Editor
Tessalonika Sembiring, M.Psi.,Psikolog
Tim Sekretariat Simposium Nasional Psikologi Positif

Penerbit
Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
Redaksi
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22 - 201 2186 | 200 3450
Fax: +62 22 - 201 5154
Email: tufpukm@yahoo.co.id
Cetakan Pertama, Januari 2019

ISBN 978-602-73275-1-1

KATA PENGANTAR

KETUA PELAKSANA SIMPOSIUM NASIONAL PSIKOLOGI POSITIF 2018

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta dengan izinNya, Simposium Nasional Psikologi Positif dengan tema "*Penelitian dan Aplikasi Psikologi Positif Sebagai Solusi Bagi Permasalahan Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia*" dapat terlaksana.

Psikologi Positif sebagai salah satu cabang ilmu Psikologi yang memandang manusia dalam sudut pandang yang positif, bahwa setiap manusia memiliki potensi positif dalam dirinya yang dapat mengantarkannya untuk mencapai *flourishing* dalam semua bidang kehidupannya. Psikologi Positif membantu manusia untuk dapat menemukan kehidupan yang lebih bermakna bagi dirinya dan lingkungannya dan menemukan cara untuk hidup yang lebih bahagia.

Para akademisi, ilmuwan, dan praktisi Psikologi di Indonesia telah banyak menghasilkan penelitian tentang pemanfaatan dan penerapan teori-teori dalam bidang Psikologi Positif di berbagai bidang kehidupan, namun masih banyak yang belum dipublikasikan secara luas sehingga belum banyak diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, Fakultas Psikologi UKM sebagai salah satu Fakultas Psikologi yang mengusung prinsip-prinsip Psikologi Positif sebagai filosofi dasar yang mewarnai kurikulum, penelitian, dan intervensinya menyelenggarakan Simposium Nasional ini sebagai salah satu ajang bagi para akademisi, ilmuwan, dan praktisi Psikologi di Indonesia untuk mempresentasikan penelitiannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah penelitian, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

Seminar ini diikuti oleh peneliti-peneliti dari berbagai fakultas Psikologi seluruh Indonesia yang telah melakukan penelitian dan pengembangan teori serta menerapkan ilmu Psikologi Positif di berbagai bidang kehidupan. Besar harapan kami, acara ini dapat memberikan sumbangsih bagi para akademisi dan perkembangan ilmu Psikologi Positif serta penerapannya secara praktis pada praktisi dan seluruh masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Kristen Maranatha beserta jajarannya, pemakalah, peserta, panitia, dan sponsor yang telah bekerja keras untuk menyukseskan Simposium Nasional ini. Kami atas nama panitia juga memohon maaf atas segala kekurangan dan ketidaknyamanan yang mungkin terjadi selama proses persiapan serta pelaksanaan acara ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua jerih payah dan niat baik kita.

Bandung, Agustus 2018
Ketua Panitia SImposium Nasional Psikologi Positif 2018

Ira Adelina, M.Psi., Psikolog

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Simposium Nasional Psikologi Positif 2018, diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2018 oleh Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, sebagai upaya berperan serta dalam perkembangan Psikologi Positif di Indonesia.

Dengan tema "*Melalui Penelitian dan Aplikasi Psikologi Positif Sebagai Solusi Bagi Permasalahan Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia*," diharapkan simposium ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang dapat menambah wawasan bagi insan akademisi dan praktisi. Banyak permasalahan-permasalahan yang dialami manusia perlu dicarikan penyelesaiannya. Psikologi Positif dapat memberikan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul dan mensejahterakan hidup manusia sehingga dapat lebih produktif dalam berkarya.

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada *Keynote Speaker* eksternal, yang telah bersedia membagikan ilmu dan pengalamannya dalam bidang Psikologi Positif yang sangat bermanfaat bagi peserta.

Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada pemakalah. Simposium ini diikuti oleh pemakalah-pemakalah dengan bidang kajian yang bervariasi, yaitu kajian dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi, Sosial, Klinis, Perkembangan, dan Pendidikan yang ditinjau dari Psikologi Positif. Dengan beragamnya hasil penelitian dari berbagai bidang kajian ini, maka memberikan kesempatan bagi perkembangan Psikologi Positif yang lebih luas lagi.

Akhir kata, selamat menikmati simposium ini, selamat berbagi ilmu dan belajar tentang Psikologi Positif dengan penuh syukur.

Bandung, Agustus 2018
Dekan Fakultas Psikologi,
Universitas Kristen Maranatha

Dr. O. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog

DAFTAR ISI

KOMITE……i
KATA PENGANTAR……..4
DAFTAR ISI……..…6

Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Derajat *Loneliness* pada Remaja di SMAN "X" Bandung……...9
Nurul Astria Putri, Lie Fun Fun

Hubungan Jenis Dukungan Sosial Komunitas dengan Resiliensi pada ODHA di Rumah Cemara Bandung…….…17
Jasmine Eva Maharani, Ira Adelina

The Investment Model pada Pasangan Suami Istri di Kota Bandung…….26
O. Irene P. Edwina, Yuni Megarini, Cindy Maria

Pengaruh *Social Support* terhadap *Psychological Well-Being* Pada Ibu Rumah Tangga di Jakarta…….32
Linda, Kennedy Kurniawan

Makna Kebersyukuran (*Gratitude*) pada Karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Memasuki Masa Persiapan Pensiun……...44
Satria Kamal Akhmad, Femita Adelina

Studi Deskriptif mengenai *Gratitude* pada Siswa SD Kelas 5 dan 6 yang Menerima Beasiswa dari Yayasan 'X' Bandung……..…45
Hilda Soedjito

Studi Deskriptif mengenai *Work-Life Balance* pada Karyawan Level Operasional Direktorat Produksi di PT "X" Bandung……..…51
Elsa Nurul Ramadhita, R. Sanusi Soesanto, Fundianto

Studi Deskriptif Mengenai *Work-Life Balance* pada Dosen Tetap Universitas "X" di Bandung yang Sudah Menikah……..61
I.Nyoman Ngurah Aryadimas Prajna Pratisthita, Fifie Nurofia, Ni Luh Ayu V.

Studi Deskriptif mengenai *Mindfulness* pada Mahasiswa Psikologi di Universitas "X" Bandung……71
Lie Fun Fun, Ka Yan, Cakrangadinata

Studi Deskriptif Mengenai *Awe* Pada Anggota Unit Kegiatan Pencinta Alam di Universitas "X" Bandung……77
Irene Melati Carlita, Kuswardhini

Kontribusi Faktor Internal *Grit* pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung……85
Irene Pricilla Imanuel Budiman, Sianiwati S. Hidayat

Studi Deskriptif Mengenai *Grit* pada Mahasiswa Anggota Paduan Suara di Universitas "X" Bandung……96
Ivana Nicky, Heliany Kiswantomo

Makna Kepuasan Hidup Dosen PTS Kristen di Surabaya: Suatu Penelitian Kualitatif ……103
Yusak Novanto, Seger Handoyo, Jenny Lukito Setiawan, Suryanto

Bagaimana Penyandang Tuna Daksa Mampu Menjadi Pribadi yang Bahagia?……118
Femita Adelina, Satria Kamal Akhmad, Cholichul Hadi

Resiliensi Keluarga pada Kesejahteraan Psikologis pada Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita……..127
Aristi Pratiwi, Melok Roro Kinanthi

Suatu Penelitian Deskriptif Mengenai *Explanatory Style* pada Ibu Anak Autistik di Sekolah dan Komunitas Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Bandung……..139
Novianne Vebriani, Ria Wardani, Ira Adelina

Gambaran *Subjective Well Being* pada Penyintas Kanker Payudara di Bandung Cancer Society (BCS)……147
Endah Andriani Pratiwi, Ditya Indria Sari, Annisa Nurul Fathia

Hubungan Berpikir Positif dengan Kebahagiaan Penderita Kanker Payudara……157
Riska Ade Irma, Raudatussalamah

Studi Deskriptif mengenai Ranah *Diabetes-Specific Quality of Life (DS-QOL)* Pada Penderita Diabetes Melitus……165
Anggi Wulandari, Irenewati P. Setiawan

Hubungan Regulasi Emosi dengan Nyeri Saat Haid (*Dismenore*) pada Remaja……177
Yusmia Eka Febriana, Ahyani Radhiani Fitri

Hubungan antara *Self-Regulation* dan *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung……186
Agustine Octaviani, Heliany Kiswantomo

Hubungan Pola Asuh dan *Grit* Mahasiswa Kurikulum Perguruan Tinggi KKNI Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung……..195
Astri Permatasari, O. Irene P. Edwina

Studi Eksperimental Mengenai Pengaruh Mendengarkan Musik Instrumental Pop Terhadap Kemampuan *Selective Attention* (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Psikologi 2015 Universitas "X" Bandung)……205
Yulita Anggelia, Ira Adelina

Hubungan *Attachment Style* dan *School Engagement* pada Siswa SD Swasta Kelas IV - VI di Bandung……213
Dewi Permata Syah Putri Purba, Irenewati Puradisastra, Jane Savitri

Pengaruh Musik *Baroque* Terhadap *Memory Retention* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung……..225
Arnina A. Saputro, Ka Yan

Subjective Well-being dan Profil Komponennya pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Semester VI atau Lebih di Universitas "X" Bandung……..234
Heliany Kiswantomo, Theofanny

Studi Deskriptif mengenai *Grit* pada Mahasiswa Anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) di Universitas "X" Bandung

Ivana Nicky Prasojo, Heliany Kiswantomo
Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, Bandung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *grit* pada anggota paduan suara mahasiswa Universitas "X" Bandung. Subjeknya adalah seluruh mahasiswa aktif anggota paduan suara mahasiswa (PSM) sebanyak 68 orang. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. *Grit* diukur menggunakan alat ukur *grit* (Duckworth, 2016) berupa kuesioner yang disusun oleh Dr. Irene P. Edwina, M.Si., Psikolog dan Ni Luh Ayu V., M.Psi., Psikolog (2016) berdasarkan teori *Grit* yang dibuat oleh Angela Duckworth (2016). Uji statistik yang digunakan adalah uji deskriptif dengan pengolahan SPSS 20. Dengan nilai validitas yaitu berkisar antara 0,456-0,654 dan nilai reliabilitas sebesar 0,83 dengan menggunakan Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa setengah dari populasi mahasiswa anggota PSM Universitas "X" Bandung yaitu 50% memiliki derajat *grit* yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan setengah dari anggota yaitu sebanyak 34 responden anggota PSM Universitas "X" Bandung memiliki derajat *grit* yang tinggi. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian *grit* pada seluruh unit kegiatan mahasiswa yang ada di universitas sehingga mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai derajat *grit*. Bagi responden, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan antusiasme dan semangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di PSM dengan saling mendukung satu sama lain pada saat melakukan kegiatan yang ada di dalam PSM.

Kata kunci: *Grit,* Paduan Suara Mahasiswa

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Paduan Suara Mahasiswa di Universitas "X" Bandung merupakan sebuah organisasi di bidang paduan suara yang telah berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional dengan membawa nama baik universitas dan Indonesia. PSM di Universitas "X" Bandung telah berdiri sejak 30 Oktober 1983. PSM Universitas "X" Bandung memiliki visi yaitu menjadi salah satu paduan suara terbaik Indonesia yang mempunyai kualitas kelas dunia (*To Be Recognized as a World Class Choir*). Dengan visi ini artinya PSM Universitas "X" harus melakukan latihan intens agar dapat mengikuti kompetisi dan berprestasi di ranah internasional sehingga lambat laun nama PSM akan dikenal oleh banyak orang dari dalam maupun luar negeri yang melihat kualitas PSM Universitas "X" Bandung. Selain itu, PSM Universitas "X" Bandung juga terpanggil untuk mengemban misi, yaitu mengembangkan talenta dan potensi mahasiswa di bidang bernyanyi secara profesional dan mempunyai kualitas yang dapat diperhitungkan dalam standarisasi paduan suara internasional. Prestasi yang didapatkan PSM Universitas "X" tidak diraih dengan mudah begitu saja. Dalam mendapatkan prestasinya tersebut, anggota PSM harus mempersiapkan secara matang. Ketika menjelang kompetisi baik itu di dalam negeri atau luar negeri, PSM Universitas "X" Bandung harus mempersiapkan 6 bulan sebelum hari kompetisi tiba. Dalam waktu tersebut, panitia dari PSM bersama dengan pelatih akan memilih lagu yang sesuai untuk kompetisi, misalnya ketika akan mengikuti kompetisi di luar negeri maka lagu yang dipilih biasanya bergenre *folklore*. Suasana saat latihan pun cukup ketat, jika terdapat anggota yang tidak dapat mengikuti latihan dengan baik, pelatih akan menunjuk orang yang bersangkutan untuk latihan secara khusus dan memberi saran kepada orang tersebut.

Sejalan dengan prestasi yang telah diraihnya, maka PSM Universitas "X" Bandung juga perlu mempertahankan prestasinya dengan melakukan latihan dan kegiatan yang dapat menunjang prestasinya tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua PSM, didapatkan gambaran

bahwa latihan rutin diadakan setiap 4 kali dalam seminggu di hari Senin sampai Rabu, dan di hari Minggu. Durasi latihan yang dilakukan berlangsung selama 4-5 jam dan dimulai jam 7 malam kecuali pada hari Minggu. Jika mereka tidak mengikuti latihan sebanyak 3 kali tanpa alasan yang jelas, maka mereka tidak diperbolehkan mengikuti konser atau *job* yang akan berlangsung. Sedangkan, untuk latihan khusus menjelang *event*, *job,* atau konser, jadwal latihan akan lebih diperbanyak, yaitu latihan akan diadakan setiap hari. Selain latihan rutin tersebut, terdapat les vokal bagi anggota PSM. Les vokal ini bukan merupakan hal yang wajib namun ketika menjelang kompetisi, anggota PSM yang mengikuti kompetisi wajib mengikuti les vokal tersebut sampai kompetisi berakhir. Les vokal diadakan setiap hari Minggu jam 10 sampai 2 siang sebelum latihan rutin dimulai. Selain itu, dalam mempelajari lagu yang diberikan oleh PSM merupakan tantangan bagi anggota PSM, karena lagu yang ada di PSM menggunakan not balok dan sebagian besar anggota tidak dapat membaca not balok sehingga pada awalnya cukup terhambat. Selain itu, anggota PSM juga harus mengeluarkan dana untuk keperluan konser atau kompetisi yang akan diperlukan untuk membuat kostum, uang transportasi perjalanan. Maka sebagai anggota PSM, mereka harus mengikuti jadwal latihan secara rutin, mengikuti *job,* konser, dan membantu mencari dana untuk menyelenggarakan acara. Selain itu, sebagai anggota PSM, mereka harus mampu menguasai teknik-teknik bernyanyi, not balok, harmonisasi suara dengan yang lain agar antar suara menjadi selaras.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa dalam menghadapi tantangan dan kesulitan ketika mengikuti kegiatan di PSM diharapkan mahasiswa anggota PSM Universitas "X" Bandung dapat mempertahankan ketekunan dan minatnya di dalam PSM agar dapat mencapai tujuan jangka panjangnya. Hal ini diartikan oleh Angela Duckworth sebagai *grit*. Menurut Angela Duckworth (2016) *grit* adalah kecenderungan mempertahankan ketekunan dan semangat untuk tujuan jangka panjang yang menantang, dimana orang-orang bertahan dengan hal-hal yang menjadi tujuan mereka dalam jangka waktu yang sangat panjang sampai mereka menguasai hal-hal tersebut. *Grit* memiliki dua aspek yaitu ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*). Ketekunan usaha adalah seberapa keras individu berusaha untuk mencapai tujuan serta berapa lama individu dapat mempertahankan usaha (Duckworth, 2016). Ketekunan usaha dapat terlihat dari perilaku mahasiswa anggota PSM Universitas "X" yang tetap rajin untuk mengikuti latihan rutin, berkontribusi dalam mencari dana, mengikuti konser-konser yang diselenggarakan. Sedangkan konsistensi minat adalah seberapa konsisten usaha seseorang untuk menuju suatu arah. Perilaku yang ditunjukkan mahasiswa yang memiliki konsistensi minat diantaranya mahasiswa dapat fokus dan konsisten terhadap minatnya untuk bernyanyi sebagai anggota PSM dan tujuan yang ingin dicapai di dalam PSM serta tidak mudah teralihkan dengan minat yang lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penelitian ini ingin diketahui seberapa tinggi derajat *grit* pada mahasiswa anggota PSM di Universitas "X" Bandung.

1.3 Kerangka Pemikiran

Angela Duckworth (2016) mendefinisikan *grit* sebagai kecenderungan untuk mempertahankan ketekunan dan semangat untuk tujuan jangka panjang yang menantang. *Grit* memiliki dua aspek yaitu ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*). Ketekunan usaha (*perseverance*) adalah seberapa keras seseorang berusaha untuk mencapai tujuan serta berapa lama seseorang dapat mempertahankan usaha. konsistensi minat diartikan sebagai seberapa konsisten usaha seseorang untuk menuju suatu arah. Mahasiswa anggota PSM diharapkan dapat berusaha dengan tekun untuk mencapai tujuannya, karena menurut Duckworth, *grit* yaitu menjalani hidup layaknya sebuah pertandingan lari maraton dan bukan seperti pertandingan lari jarak jauh. Sehingga dalam mencapai tujuannya, mahasiswa anggota PSM harus tekun dengan sungguh-sungguh mengikuti proses yang berkaitan dengan tujuan yang dicapainya, sesuai dengan aspek-aspek dari *grit* yaitu ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*).

Ketekunan usaha dapat dilihat dari seseorang yang gigih dalam berusaha dan tidak takut dalam menghadapi tantangan dan rintangan, rajin, pekerja keras, dan berusaha mencapai tujuan yang

bermakna bagi dirinya. Mahasiswa anggota PSM yang memiliki ketekunan usaha yang tinggi akan dengan gigih mencapai tujuannya saat menetapkan untuk bergabung menjadi anggota PSM. Mahasiswa anggota PSM akan berusaha keras mencapai tujuannya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan PSM seperti latihan rutin, latihan *event*, mengikuti konser, mencari dana. Mahasiswa anggota PSM tidak akan mudah menyerah jika menemui kesulitan sebagai anggota PSM. Jika mengalami kesulitan, mahasiswa anggota PSM malah akan merasa tertantang, misalnya jika sulit mengikuti nada lagu yang diajarkan, mahasiswa anggota PSM akan menganggap hal tersebut sebagai tantangan dan memilih untuk belajar dengan orang yang lebih menguasai serta terus-menerus berlatih sampai dapat menguasai nada dengan baik. Sebaliknya, mahasiswa anggota PSM yang memiliki ketekunan usaha yang rendah akan memilih untuk tidak aktif mengikuti kegiatan PSM agar dapat melakukan kegiatan lain di luar PSM.

Konsistensi minat diartikan sebagai seberapa konsisten minat seseorang untuk menuju suatu arah sehingga minatnya tidak berubah-ubah. Minat mahasiswa anggota PSM tidak akan mudah teralihkan seperti ketika harus mengikuti jadwal latihan yang padat dan harus dilakukan secara rutin serta mengikuti konser atau *job* sebagai prasyarat untuk dapat mengikuti *event* besar. Minat anggota PSM untuk bernyanyi tidak akan teralihkan, anggota PSM akan mempertahankan minat tersebut dan meningkatkan minatnya tersebut di dalam PSM. Ketika anggota PSM mengalami tantangan dalam PSM seperti kesulitan membaca not balok, anggota PSM yang memiliki konsistensi minat yang tinggi akan mengatasinya dengan cara bertanya kepada senior, bahkan mempelajarinya secara lebih misalnya dengan mengikuti les musik. Sedangkan, mahasiswa anggota PSM yang memiliki konsistensi minat yang rendah akan mudah untuk mengubah tujuan atau minat yang dimilikinya, sehingga ketika mengalami tuntutan atau kesulitan saat menjadi anggota PSM, mahasiswa anggota PSM akan memilih untuk mengundurkan diri atau tidak aktif dalam kegiatan PSM.

1.4 Asumsi

1) Mahasiswa anggota PSM di Universitas "X" Bandung menghadapi kesulitan dan tuntutan dalam mencapai tujuannya di dalam PSM.
2) Tantangan yang ada di dalam kegiatan PSM dapat dihadapi mahasiswa anggota PSM di Universitas "X" Bandung apabila memiliki *grit*.
3) Derajat *grit* mahasiswa anggota PSM di Universitas "X" Bandung diukur melalui masing-masing aspek yaitu aspek ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*).

II. Metode

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan data *survey* yang bertujuan untuk menjaring data mengenai derajat *grit* pada mahasiswa anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) di Universitas "X" Bandung. Kumar (1999) menjelaskan bahwa penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai situasi, *problem*, fenomena, atau memberikan informasi mengenai kondisi kehidupan dari suatu komunitas, atau mendeskripsikan mengenai gambaran terhadap masalah tertentu.

Data di dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner *grit* yang disusun oleh Dr. Irene P. Edwina, M.Si., Psikolog dan Ni Luh Ayu V., M.Psi., Psikolog (2016) berdasarkan teori *grit* yang dibuat oleh Angela Duckworth (2016). Alat ukur kuesioner ini terdiri atas 18 aitem dengan menggunakan skala Likert yang terbagi ke dalam 10 aitem positif dan 8 aitem negatif.

2.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 68 orang mahasiswa anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) di Universitas "X" Bandung.

2.3 Karakteristik Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) aktif di Universitas "X" Bandung. Karakteristik mahasiswa anggota PSM yang aktif merupakan mengikuti minimal 1 program dalam 1 tahun.

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif. Dilakukan perhitungan terhadap kuesioner *grit* yang merupakan data primer, serta data pribadi, agar mendapatkan gambaran derajat *grit* pada mahasiswa anggota paduan suara mahasiswa (PSM) di Universitas "X" Bandung. dengan perhitungan persentase yang diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen (Sudjana, 2001:129)

$$Persentase = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
F : frekuensi
N : jumlah responden sampel

III. Hasil Penelitian

3.1 Gambaran *Grit*

Tabel I. Derajat *Grit*

Grit	**Jumlah Responden**	**Persentase**
Tinggi	34 orang	50%
Rendah	34 orang	50%
TOTAL	68 orang	100%

Dari tabel diatas didapatkan hasil yaitu sebanyak 34 responden (50%) memiliki *grit* yang tinggi dan sebanyak 34 responden (50%) memiliki *grit* yang rendah.

3.2 Tabulasi Silang *Grit* dengan Aspek Ketekunan Usaha (*Perseverance*)

Tabel II. Tabulasi Silang *Grit* dengan Aspek Ketekunan Usaha

		Ketekunan Usaha (*Perseverance*)				**Total**	
		Tinggi		Rendah			
		N	%	N	%	N	%
Grit	Tinggi	33	97%	1	3%	34	100%
	Rendah	3	8,8%	31	91,2%	34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi dan *perseverance* tinggi yaitu sebanyak 33 responden (97%), sedangkan anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi dan *perseverance* rendah yaitu 1 responden (3%). Kemudian, anggota PSM yang memiliki *grit* rendah dan *perseverance* tinggi yaitu sebanyak 3 responden (8,8%), sedangkan anggota PSM yang memiliki *grit* rendah dan *perseverance* rendah yaitu sebanyak 31 responden (91,2%).

3.3 Tabulasi Silang *Grit* dengan Aspek Konsistensi Minat (*Passion*)

Tabel III. Tabulasi Silang *Grit* dengan Aspek Konsistensi Minat (*Passion*)

		Konsistensi Minat (*Passion*)		**Total**
		Tinggi	Rendah	

		N	%	N	%	N	%
Grit	Tinggi	29	85,3%	5	14,7%	34	100%
	Rendah	4	11,8%	30	88,2%	34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi dan *passion* tinggi yaitu sebanyak 29 responden (85,3%), sedangkan anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi dan *passion* rendah yaitu sebanyak 5 responden (14,7%). Kemudian, anggota PSM yang memiliki *grit* rendah dan *passion* tinggi yaitu sebanyak 4 responden (11,7%), sedangkan anggota PSM yang memiliki *grit* rendah dan *passion* rendah yaitu sebanyak 30 responden (88,3%).

IV. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 68 responden didapatkan gambaran bahwa sebagian anggota PSM di Universitas "X" Bandung memiliki *grit* yang tinggi yaitu sebanyak 34 responden (50%), dan sebagian anggota PSM lainnya memiliki *grit* yang rendah yaitu sebanyak 34 responden (50%) (Tabel I). Menurut Angela Duckworth (2016), *grit* yaitu kecenderungan untuk mempertahankan ketekunan usaha dan konsistensi minat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang menantang dan bermakna. Pada sebagian anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi yaitu 34 responden (50%), mereka memiliki kecenderungan mempertahankan ketekunan usaha dan minatnya dalam menjalani kegiatan-kegiatan di dalam PSM yang dapat menunjang tujuannya untuk menjadi paduan suara yang dikenal di ranah nasional dan internasional dengan cara mengikuti latihan rutin yang diadakan, les vokal, konser yang diadakan. Namun, terdapat sebagian responden yang memiliki *grit* rendah yaitu sebanyak 34 responden (50%), mereka cenderung kurang untuk mempertahankan ketekunan usaha dan minatnya di dalam kegiatannya di PSM. Responden cenderung kurang bekerja keras dan bersemangat dalam menjalani kegiatan-kegiatan di PSM untuk mencapai tujuannya, dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang ada di PSM, mereka cenderung kurang tekun untuk mengatasinya.

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara *grit* dengan aspek-aspek *grit* yaitu ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*) (Angela Duckworth, 2016) diperoleh hasil sebagai berikut. Pada tabel II dapat dilihat bahwa anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi (34 responden) dan memiliki ketekunan usaha (*perseverance*) yang tinggi yaitu sebanyak 33 responden (97%). Kemudian pada anggota PSM yang memiliki *grit* rendah dan memiliki ketekunan usaha (*perseverance*) yang rendah yaitu sebanyak 31 responden (91,2%). Pada tabel III dapat dilihat anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi dan memiliki konsistensi minat yang tinggi yaitu sebanyak 29 responden (85,3%). Sedangkan, pada anggota PSM yang memiliki *grit* yang rendah dan memiliki konsistensi minat (*passion*) yang rendah yaitu sebanyak 30 responden (88,2%). Dari hasil tabulasi silang antara *grit* dengan aspek-aspek *grit* dapat dilihat bahwa anggota PSM yang memiliki *grit* tinggi kebanyakan memiliki ketekunan usaha dan konsistensi minat yang tinggi, sedangkan anggota PSM yang memiliki *grit* rendah lebih banyak memiliki ketekunan usaha dan konsistensi minat yang rendah. Hasil tersebut sesuai dengan teori bahwa skor perolehan *grit* berkaitan dengan aspek ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*) (Duckworth, 2016). Semakin tinggi ketekunan usaha (*perseverance*) dan konsistensi minat (*passion*) pada responden, maka semakin tinggi pula skor *grit* yang diperoleh responden.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 68 anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) di Universitas "X" Bandung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian dari anggota Paduan Suara Mahasiswa di Universitas "X" Bandung memiliki derajat *grit* yang tinggi dan sebagian lainnya memiliki derajat *grit* yang rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1) Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian *grit* pada seluruh unit kegiatan mahasiswa yang ada di universitas sehingga mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai derajat *grit.*
2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama, dapat mengkomparasi responden laki-laki dengan responden perempuan untuk melihat apakah ada perbedaan dari dua kelompok tersebut terhadap derajat *grit*.
3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama, dapat meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan *grit* agar didapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai *grit.*

5.2.2 Saran Praktis

1) Bagi pelatih atau konduktor serta pengurus Paduan Suara Mahasiswa (PSM) di Universitas "X" Bandung, hasil penelitian ini dapat dijadikan arahan dan informasi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan *grit* pada anggota PSM dengan mengadakan kegiatan *sharing* agar dapat mempertahankan minatnya dan usahanya untuk mencapai tujuannya di PSM seperti mengembangkan ilmu musiknya, menjadikan PSM sebagai paduan suara yang dikenal di ranah nasional maupun internasional.
2) Bagi para anggota PSM di Universitas "X" Bandung disarankan untuk meningkatkan antusiasme dan semangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di PSM dengan saling mendukung satu sama pada saat melakukan kegiatan yang ada di dalam PSM sehingga terjalin kekompakkan untuk mencapai tujuannya di dalam PSM.